

ABSTRAK

Kenyamanan termal sangat penting dalam kepuasan dan menjaga *human well-being*. Dalam penelitian ini, kami menyelidiki faktor lingkungan dan insulasi pakaian sebagai faktor yang mempengaruhi kenyamanan termal. Selanjutnya 19 responden diukur bagaimana kondisi fisiologis selama bekerja dan bagaimana persepsi termal yang dirasakan. Kondisi fisiologis diukur dengan tiga indikator; *heart rate*, *core body temperature* dan *skin temperature*. Semua responden menyelesaikan survei mengenai sensasi termal, kondisi fisiologis, dan nilai insulasi pakaian. Faktor kenyamanan termal tersebut kemudian dibandingkan dengan kondisi fisiologis dan sensasi termal yang dirasakan responden. Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara temperatur udara, *skin temperature* dan insulasi pakaian. Temperatur udara memberikan pengaruh signifikan pada *skin temperature*. Tingginya nilai insulasi pakaian turut memberikan pengaruh pada tingginya skin temperatur yang dialami oleh responden.

Kata Kunci : insulasi pakaian, kenyamanan termal, konstruksi